

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era yang sekarang ini, manusia hidup di era globalisasi. Globalisasi secara umum, sebagaimana diungkapkan Sztompka dapat diartikan sebagai proses yang menghasilkan dunia tunggal. Artinya, masyarakat di seluruh dunia menjadi saling tergantung pada semua aspek kehidupan baik secara budaya, ekonomi, maupun politik, sehingga cakupan saling ketergantungan benar benar mengglobal. Perlu disadari dan mendapat catatan, disamping globalisasi membawa manfaat, namun juga mendatangkan *madllarat*.¹

Manfaat yang ditimbulkan oleh globalisasi diantaranya adalah manusia semakin dimudahkan dalam memperoleh informasi dari berbagai belahan dunia dalam waktu yang singkat. Misalnya, CNN (*Cable News Network*) yang merupakan stasiun televisi internasional melaporkan mode-mode baru dari New York, Tokyo, Milan, dan Paris. Selanjutnya, *fun* berarti sekarang hiburan menjadi bisnis internasional, seperti film, musik, dan macam-macam kegiatan hiburan lainnya dikelola secara internasional.

Separuh dunia, orang secara jelas dan mudah dapat berbicara melalui telepon dikarenakan adanya fasilitas satelit. Dalam hal ini, berbagai orang dapat menyaksikan pertandingan sepak bola piala dunia secara langsung di

¹Ahmad Suradi, Al Ta'lim Volume 13, Tahun 2014

Dortmun, Jerman, lewat satelit siaran langsung di televisi. Orang juga bisa berbicara lewat tulisan melalui internet.²

Selain itu secara jelas pada era globalisasi ini, sebagaimana yang sekarang terjadi, dunia seolah sudah tidak memiliki lagi batas-batas wilayah dan waktu. *Food, fashion, dan fun* (makanan, mode, dan hiburan), *Food* berarti orang tidak lagi makan makanan dari daerahnya, karena banyak makanan dan minuman disajikan secara sama di seluruh dunia. Misalnya, resep *Kolonel Sanders* dari *Kentucky Fried Chicken* dapat dinikmati baik oleh penduduk Chicago maupun penduduk berbagai pelosok Indonesia sekalipun.³

Fenomena globalisasi memang sudah tidak dapat dihindari lagi oleh siapapun, kemerosotan moral dan akhlak yang nampak dari sikap generasi muda seperti pergaulan bebas, tidak ada batasan lagi antara laki-laki dan perempuan, banyaknya kasus pelajar yang hamil diluar nikah, pelajar sebagai pecandu narkoba. Kemerosotan akhlak generasi muda saat ini harus segera diatasi oleh segenap masyarakat bahkan pemerintah secara serius karena generasi muda merupakan penerus tonggak estafet para pemimpin bangsa.⁴

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir kemerosotan akhlak adalah melalui pendidikan. Oleh karena itu pendidikan harus selalu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kebutuhan dunia.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 dinyatakan bahwa:

²Miftahuddin, Cakrawala Pendidikan Volume 27, Tahun 2008

³Miftahuddin, Cakrawala Pendidikan Volume 27, Tahun 2008

⁴Analisis penulis pra penelitian

“Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.”⁵

Pendidikan sangat erat kaitannya dengan belajar. Belajar adalah hal yang paling vital dalam sebuah pendidikan, sehingga tanpa belajar tidak pernah ada pendidikan. Belajar juga memberikan peran penting dalam mempertahankan kehidupan manusia. Dalam perspektif agama Islam belajar adalah kewajiban setiap orang beriman untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang juga akan meningkatkan derajat mereka. Hal ini dinyatakan dalam QS Al Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يَتَأْتِيَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ آذِنُوا فَآذِنُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

11. Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁶

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya.⁷ Derasnya arus informasi yang

⁵Undang-undang RI No 20 tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (SISDIKNAS), (Bandung : Citra Umbara, 2008), hal 2-3.

⁶Andi Subarkah, dkk, *Alqur'an dan Terjemah New Cordova*, (Jawa Barat: PT. Syigma examedia arkanleema, 2012), hal 542

⁷Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Press, 2016), hal 1.

berkembang di masyarakat menuntut setiap orang untuk bekerja keras agar dapat mengikuti dan memahaminya, kalau tidak akan ketinggalan jaman.

Demikian halnya dalam pembelajaran di sekolah, untuk memperoleh yang optimal dituntut tidak hanya mengandalkan terhadap apa yang ada di dalam kelas, tetapi harus menelusuri aneka ragam sumber belajar yang diperlukan. Guru dituntut tidak hanya mendayagunakan sumber-sumber belajar yang ada disekolah (apalagi hanya membaca buku ajar) tetapi dituntut untuk mempelajari berbagai sumber belajar. Peran guru sangat dibutuhkan untuk memajukan pendidikan. Peranan guru dalam meningkatkan prestasi belajar sangat besar sekali.

Apabila seorang guru tersebut berhasil merencanakan, merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, maka bisa dikatakan berhasil dalam kinerjanya sebagai guru profesional. Dalam menunjang proses belajar mengajar sekolah membutuhkan sarana dan prasarana pendidikan. Menurut Barnawi dan M. Arifin sarana pendidikan adalah semua alat, perabot, atau bahan yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan pendidikan.⁸ Salah satu sarana yang penting di sekolah ialah perpustakaan.

Perpustakaan memiliki kaitan penting dengan lembaga pendidikan atau sekolah. Hubungan itu secara kasat mata dapat dilihat dari pendekatan kelembagaan. Baik perpustakaan dan lembaga pendidikan, keduanya

⁸Barnawi & M. Arifin, *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2012), hal 47-48.

memiliki tugas yang sama, yaitu penyebaran informasi. Perbedaannya lembaga pendidikan memberikan informasi melalui pembelajaran sesuai kurikulum sedangkan perpustakaan memberikan informasi tanpa mengacu kurikulum tetapi mengikuti pola perkembangan kurikulum di sekolah.⁹

Masa sekarang ini perpustakaan telah menjadi bagian penting dari sekolah. Hampir disetiap sekolah mulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi sudah mempunyai perpustakaan sendiri. Namun keberadaan perpustakaan ini belum bisa dioptimalkan secara baik dalam penggunaan maupun pemanfaatannya oleh peserta didik. Dalam survey pra penelitian oleh peneliti 6 dari 3 anak yang ada di perpustakaan mereka kebingungan hal pertama apa yang harus dia lakukan ketika masuk ke dalam ruang perpustakaan dengan waktu yang minim yang diberikan oleh guru. Penempatan buku-buku yang tidak ada kaitannya membutuhkan waktu yang lama untuk pencarian informasi yang dibutuhkan. Pelayanan yang memuaskan dari pengelola perpustakaan juga mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam mencari maupun menggali informasi yang dibutuhkan di perpustakaan.

Pendidikan tidak mungkin terselenggara dengan baik apabila guru dan siswa tidak didukung dengan perpustakaan yang memadai.¹⁰ Perpustakaan merupakan pusat interaksi siswa dengan buku, sehingga perpustakaan sangat penting dalam proses belajar. Kenyamanan dan kelengkapan koleksi buku adalah syarat mutlak untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan belajar

⁹Wiji Suwarno, *Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan*, (Jogjakarta : Ar Ruzz Media, 2010), hal 17-18.

¹⁰Barnawi & M. Arifin, *Manajemen Sarana...* hal 172.

siswa. Sehingga, diperlukan pengelolaan dan penataan perpustakaan yang serius.

Pemanfaatan Perpustakaan adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan sekolah, yang merupakan bagian integral dari sekolah yang bersangkutan dan merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.¹¹

Perpustakaan sekolah akan bermanfaat jika benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses pembelajaran di sekolah. Menurut Azhar Arsyad pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar akan bermanfaat jika siswa mampu mengoptimalakan beberapa ketrampilan, yaitu: ketrampilan mengumpulkan informasi; ketrampilan mengambil intisari dan mengorganisasikan informasi ; ketrampilan menganalisis, menginterpretasikan dan mengevaluasi informasi ; ketrampilan menggunakan informasi.¹²

Mata pelajaran Akidah Akhlak adalah mata pelajaran tentang keyakinan, yakni keyakinan tentang islam yang sesuai dengan Al Quran dan Hadits, dan Akhlak adalah suatu perangai atau bisa juga diinterpretasikan dengan sikap. Pelajaran Akidah Akhlak ini erat kaitannya dengan perpustakaan karena dalam materinya banyak membutuhkan referensi misalkan Al-Qur'an dan terjemahnya, tafsir Al-Qur'an, Ensiklopedia Islam, Kitab tentang Hadits. Hal tersebut harus diperbanyak siswa dan harus juga diiringi dengan ketrampilan-ketrampilan mengolah bahan bacaan yang ia baca. Sehingga tidak banyak waktu yang terbuang sia-sia di perpustakaan.

¹¹Hartono, *Manajemen Perpustakaan...*, hal 26.

¹²Azhar Arsyad, *Media...*, hal, 100.

Sumber belajar merupakan hal yang sangat penting bagi seorang guru. Didalamnya banyak cakupan yang dapat digunakan untuk membantu seorang guru dalam belajar, mengajar dan menampilkan kompetensinya. Sumber belajar yang beraneka ragam disekitar kehidupan siswa belum dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran. Sebagian besar guru cenderung memanfaatkan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar. Mereka enggan memanfaatkan sumber belajar yang berada diluar kelas. Padahal banyak sumber belajar selain buku yang justru sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa seperti lingkungan sekitar, perpustakaan, benda dan lain sebagainya.¹³

Pemanfaatan perpustakaan yang optimal sebagai sumber belajar oleh siswa akan membuat kenaikan nilai atau prestasi yang didapatkan oleh siswa tersebut. Hal itu juga telah dibuktikan dalam hasil skripsi Yuliaty dari Universitas Islam Riau, bahwa semakin tinggi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat dan sumber belajar cenderung akan diikuti kenaikan prestasi belajar yang dicapai begitu juga sebaliknya.¹⁴

MTs Maarif Udanawu merupakan lembaga pendidikan Islam yang berada di daerah kecamatan Bakung, Blitar. MTs Maarif Udanawu memiliki banyak murid dari masyarakat Slemanan, Manguan, tunjung, jati dan

¹³Faizah M. Nur, JESBIO Vol. I No. 1, November 2012

¹⁴Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Perbankan Riau dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, (Yuliaty : Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Riau, 2010), hal 62.

sekitarnya. MTs Maarif Udanawu juga merupakan salah satu sekolah favorit yang ada di daerah Udanawu.

Di MTs Maarif Udanawu ini sudah memiliki perpustakaan yang baik, memiliki gedung tersendiri, letak dari perpustakaan itu sendiri juga berada ditengah tengah sekolah dan berada di tempat strategis, koleksi juga selalu diperbaharui sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah. Siswa di MTs Maarif Udanawu ini sudah mempunyai minat yang tinggi untuk berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku di perpustakaan. Dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar seharusnya siswa mempunyai 4 ketrampilan yang sudah peneliti sebutkan di atas. Tetapi pada kenyataannya mereka kurang optimal dalam melatih ketrampilan-ketrampilan di atas.

Penelitian ini diharapkan mampu mendorong siswa untuk lebih mengasah ketrampilannya dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Melihat dari masalah di atas peneliti mengambil judul “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Maarif Udanawu Tahun Ajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Judul dalam Skripsi ini adalah “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Maarif Udanawu Tahun Ajaran 2017/2018”, sebagai permasalahan umum,

tema tersebut bila dianalisis dapat ditemukan sub-sub masalah sebagai berikut :

Sebagian besar guru cenderung memanfaatkan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar.

- a. Siswa belum bisa mem*filter* dampak dari pengaruh globalisasi menyebabkan rusaknya akhlak dan karakter.
- b. Banyak waktu yang terbuang sia-sia didalam perpustakaan karena siswa tidak mampu dan tidak mengerti cara mencari informasi secara optimal.
- c. Siswa lebih cenderung tertarik menggunakan sumber belajar dari dunia maya misalnya siswa tidak bisa lepas dari smartponenya daripada ke perpustakaan.
- d. Sebagian besar guru cenderung memanfaatkan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar.
- e. Guru enggan mengajak siswa untuk belajar diluar ruangan.
- f. Kurangnya kreativitas dan inovasi guru dalam memanfaatkan bahan-bahan atau benda-benda yang ada disekitar lingkungannya sebagai sumber belajar.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, tidak semua identifikasi masalah dibahas. Peneliti membatasi masalahnya sebagai berikut, dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal, siswa yang berada didalam perpustakaan sekolah banyak waktu yang terbuang sia-sia karena tidak mampu dan mengetahui cara

mencari informasi secara optimal, guru pun enggan mengajak siswa untuk belajar di luar ruangan, karena sebagian besar guru cenderung memanfaatkan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar didalam kelas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut

1. Adakah pengaruh ketrampilan mengumpulkan informasi terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Maarif Bakung Udanawu tahun ajaran 2017/2018?
2. Adakah pengaruh ketrampilan mengambil intisari dan mengorganisasikan informasi terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Maarif Bakung Udanawu tahun ajaran 2017/2018?
3. Adakah pengaruh ketrampilan menganalisis, menginterpretasikan dan mengevaluasi terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Maarif Bakung Udanawu tahun ajaran 2017/2018?
4. Adakah pengaruh ketrampilan menggunakan informasi terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Maarif Bakung Udanawu tahun ajaran 2017/2018?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh ketrampilan mengumpulkan informasi terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Maarif Bakung Udanawu tahun ajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh ketrampilan mengambil intisari dan mengorganisasikan informasi terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Maarif Bakung Udanawu tahun ajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh ketrampilan menganalisis, menginterpretasikan dan mengevaluasi terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Maarif Bakung Udanawu tahun ajaran 2017/2018.
4. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh ketrampilan menggunakan informasi terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Maarif Bakung Udanawu tahun ajaran 2017/2018.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap penelitian yang akan dilakukan.¹⁵

Terdapat dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian:

1. Hipotesis kerja atau disebut hipotesis alternatif, disingkat dengan H_a .

Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel x dan y , atau adanya hubungan antara dua kelompok.¹⁶ Berarti ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan dengan menggunakan ketrampilan mengumpulkan informasi, ketrampilan mengambil intisari dan mengorganisasikan informasi, ketrampilan menganalisis, menginterpretasikan, mengevaluasi dan menggunakan informasi sekolah dengan prestasi belajar siswa.

2. Hipotesis nol (*null hypotheses*) disingkat H_0 .

Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel atau tidak adanya pengaruh antara variabel x terhadap variabel y .¹⁷ Berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan menggunakan ketrampilan mengumpulkan informasi, ketrampilan mengambil intisari dan mengorganisasikan informasi, ketrampilan menganalisis, menginterpretasikan, mengevaluasi dan menggunakan informasi dengan prestasi belajar siswa.

¹⁵Burhan Mungin, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2011), hal.90

¹⁶Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) hal, 74.

¹⁷*Ibid.*,hal. 74

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menamahi khazanah ilmiah yang secara khusus terkait dengan keefektifan pemanfaatan perpustakaan sekolah.

2. Secara praktis

a. Bagi Lembaga Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga khususnya kepala sekolah untuk melakukan kebijakan yang mendukung proses pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar dalam pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

b. Bagi Guru Mata Pelajaran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan bagi guru berinovasi dalam menyusun rencana bahan ajar, agar pembelajaran mampu berjalan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan bagi peserta didik untuk mengoptimalkan diri dalam belajar melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah yang telah tersedia agar meningkatkan prestasi belajar.

d. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan/atau bahan pertimbangan peneliti yang hadir kemudian untuk dapat melakukan penelitian yang sejenis dengan cara yang lebih relevan dan lebih inovatif.

G. Penegasan Istilah

Berdasarkan kegunaan penelitian diatas, maka peneliti menegaskan istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

Penegasan konseptual perlu ada dalam kegiatan penelitian, supaya penelitian ini tidak keluar dari tujuan awal sehingga tidak terjadi salah penafsiran.

a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹⁸

b. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Pemanfaatan adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan.¹⁹

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan sekolah, yang merupakan bagian integral dari sekolah yang

¹⁸Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Edisi ketiga Departemen Pendidikan Nasional : Balai Pustaka, 1990), hal 849.

¹⁹Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi keempat, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014, hal 873.

bersangkutan dan merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.²⁰

c. Prestasi Belajar

Prestasi Belajar sebagaimana yang tercantum dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah: “penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.”²¹

2. Penegasan Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar adalah cara siswa di MTs Maarif Bakung kelas VIII memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan menggunakan empat ketrampilan yakni ketrampilan mengumpulkan informasi, ketrampilan mengambil intisari dan mengorganisasikan informasi, ketrampilan menganalisis, menginterpretasikan, mengevaluasi dan menggunakan informasi yang diukur dengan angket berskala likert. Prestasi belajar secara kognitif yang diperoleh dari hasil nilai siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak yang diukur melalui nilai raport.

²⁰Hartono, *Manajemen Perpustakaan ...*, hal 26.

²¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 895

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan disini bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap suatu maksud yang terkandung, sehingga uraian-uraian dapat diikuti dan dipahami secara teratur dan sistematis. Adapun sistematika pembahasan terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini memuat hal-hal yang bersifat formalitas yaitu tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian utama terdiri dari lima bab, yang berhubungan antara bab satu dengan bab yang lainnya.

BAB I: Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan Teori yang terdiri dari deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual/kerangka berfikir penelitian. Adapun teori-teori meliputi, perpustakaan sekolah, tinjauan tentang akidah akhlak, tinjauan tentang prestasi belajar, pemanfaatan perpustakaan.

BAB III: Metode Penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian yang terdiri deskripsi data, pengujian hipotesis.

BAB V: Pembahasan yang terdiri pembahasan rumusan masalah 1, pembahasan rumusan masalah II, dst.

BAB VI: Penutup yang terdiri kesimpulan, implikasi penelitian, saran

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran – lampiran yang diperlukan untuk meningkatkan validitas isi skripsi dan terakhir daftar riwayat hidup penyusunan skripsi.

